

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari diskripsi persepsi masyarakat pedesaan terhadap Pendidikan Islam diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masyarakat pedesaan dalam memandang Pendidikan Islam sangat realistik aplikatif. Hanya dilihat dimensi aplikasi pendidikan Islam yang telah mereka terima. Mayoritas mereka masih mengkaitkannya dengan aktivitas religius yang dilakukan.
2. Masyarakat memandang Pendidikan islam seperti itu disebabkan :
 - a. Realitas empirik pola penerimaan mereka terhadap pendidikan Islam dan kondisi riil pendidikan Islam yang ada.
 - b. Pola pikir pragmatis dan pengidentikan Islam dengan ahlakul karimah.
 - c. Minimnya dan rendahnya pemahaman terhadap Islam.
3. Aktualisasi pendidikan Islam dalam masyarakat pedesaan :
 - a. Usaha yang telah dilakukan keluarga
 - Menyuruh anak untuk mengaji di Masjid atau Mushola terdekat.

- Memasukkan anaknya ke lembaga TPQ yang ada, pesantren dan sekolah Islam terdekat.
 - Mengajari anak dan Istrinya pengetahuan agama Islam serta membiasakan anaknya untuk bertingkah laku Islami.
- b. Usaha-usaha yang telah dilakukan masyarakat
- Mengikuti dan mengefektifkan aktifitas religius yang ada
 - Menghadiri pengajian-pengajian rutin dan PHBI.
 - Menyekolahkan anak-anaknya pada lembaga Pendidikan Islam formal
 - Mendirikan lembaga pendidikan Islam formal, yaitu MI, dan MTs
- c. Pemerintah bekerja sama dengan pendidikan umum mengadakan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan.
4. Hambatan yang menghalangi aktualisasi pendidikan Islam
- a. Rendahnya pemahaman keagamaan dari masyarakat.
 - b. Rendahnya taraf perekonomian masyarakat dan harapan pada anaknya untuk meningkatkan dan memperbaiki ekonomi keluarga.
 - c. Mengakarnya kepercayaan mitos, budaya paternalistik dan asumsi masyarakat bahwa kota menjanjikan masa depan yang lebih baik, hingga membuat kaum mudanya merantau ke kota.
 - d. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat pedesaan.
 - e. Jauhnya letak pendidikan Islam formal dan alat

